

po.alcindonesia.co.id

PEMBAHASAN PAKET 10

1. C

Diketahui:

Neraca Saldo : Asuransi dibayar dimuka (D) Rp750.000,00

Asuransi yang belum jatuh tempo Rp250.000,00

Asuransi yang telah jatuh tempo $\text{Rp}750.000,00 - \text{Rp}250.000,00 = \text{Rp}500.000,00$

Pencatatan menggunakan metode riil, penulis menganggap seluruh asuransi belum digunakan. Hal tersebut tidak sesuai dengan realita, karena kenyataannya akuntansi yang belum digunakan hanya tinggal 250 ribu. Maka, dari nilai 750 ribu, saldo akun asuransi dibayar dimuka harus dikurangi sebesar 500 ribu. 500 ribu tersebut merupakan beban asuransi perusahaan karena asuransi tersebut telah jatuh tempo. Asuransi dibayar dimuka merupakan harta, jadi harta berkurang di kredit. Beban bertambah di debit karena mengurangi modal (modal berkurang di debit). Maka jurnalnya adalah...

Beban Asuransi	Rp500.000,00
Asuransi dibayar dimuka	Rp500.000,00

2. A

Pada saat terjadinya transaksi (1 Agustus), perusahaan dapat mencatat beban iklan dengan dua metode, yaitu metode nominal dan riil. Berikut adalah pencatatan yang benar pada 1 Agustus

Nominal

Beban iklan	Rp2.400.000,00
Kas	Rp2.400.000,00

Riil

Iklan dibayar dimuka	Rp2.400.000,00
Kas	Rp2.400.000,00

Apabila dicatat dengan metode nominal, maka perusahaan mengasumsikan bahwa iklan sudah ditayangkan seluruhnya, sebaliknya, apabila dicatat dengan metode riil, maka perusahaan mengasumsikan seluruh iklan belum ditayangkan. Berdasarkan materi dan contoh soal di bagian ini (di materi), maka....

Iklan yang sudah diterbitkan = 5 kali = $\frac{5}{12} \times 2.400.000 = 1.000.000$

Iklan yang belum diterbitkan = 2,4 jt – 1 jt = 1,4 jt.

Oleh karena itu, jurnal penyesuaiannya adalah:

Nominal :

Iklan dibayar dimuka	Rp1.400.000,00
Beban iklan	Rp1.400.000,00

Riil:

Beban Iklan	Rp1.000.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp1.000.000,00

3. B

Diketahui:

26 Desember = hari Jumat

Gaji yang belum dibayar tahun 2009 = 29 (Senin), 30 (Selasa), 31 (Rabu) = 3 hari

Gaji yang belum dibayar = 3 hari x 10 orang x \$100.000 = \$3.000.000

AJP (Ayat Jurnal Penyesuaian)

Beban Gaji	\$3.000.000
Utang Gaji	\$3.000.000

Jurnal Pembalik:

Utang Gaji (<i>Salaries Payable</i>)	\$3.000.000
Beban Gaji (<i>Salaries Expense</i>)	\$3.000.000

4. C

Yang tidak ada dalam jenis laporan keuangan adalah laporan kertas kerja. Kertas kerja merupakan suatu tahapan dalam siklus akuntansi yang tidak wajib dibuat, yang bertujuan untuk memudahkan akuntan dalam menyusun laporan keuangan

5. D

Dalam penyusunan laporan laba rugi, terdapat 2 metode, yaitu *singlestep* dan *multiplestep*. *Singlestep* adalah penulisan laporan laba rugi ketika seluruh pendapatan dan beban dijadikan satu kategori, tidak dibagi terlebih dahulu menjadi kategori pendapatan dan beban usaha dan di luar usaha. *Multiplestep* adalah metode dimana penulisan pendapatan dan beban ditulis secara rinci dan dibagi menjadi beberapa

6. B

7. E

Perlengkapan	\$1.100
--------------	---------

8. C

Laba = pendapatan – beban = 255 juta -26 juta – 27 juta – 11,55 juta – 19,88 juta =
170,57 juta

Karena perusahaan mendapatkan laba, yang artinya menambah modal perusahaan,
maka jurnal penutup untuk menutup laba perusahaan adalah:

Ikhtisar Laba Rugi	Rp170.570.000,00
Modal Tony	Rp170.570.000,00

9. B

Diketahui:

Neraca Saldo : Beban Asuransi (D) Rp2.400.000,00

Asuransi untuk 12 bulan, dibayar 1 Mei.

Asuransi yang telah terpakai selama tahun 2007 = Mei sampai Desember = 8 bulan

Asuransi yang belum dipakai = 4 bulan

Premi yang telah dipakai = $\frac{8}{12} \times 2.400.000 = 1.600.000$

Premi yang belum terpakai = 2,4 juta – 1,6 juta =800 ribu

Karena perusahaan menggunakan pendekatan nominal, dimana perusahaan
mengasumsikan bahwa seluruh asuransi sudah terpakai, maka nilai beban harus
dikurangi, dan perusahaan masih memiliki aset berupa premi asuransi yang belum
terpakai, maka

AJP

Asuransi dibayar dimuka	Rp800.000,00
Beban asuransi	Rp800.000,00

Jurnal Pembalik

Beban asuransi	Rp800.000,00
Asuransi dibayar dimuka	Rp800.000,00

10. C

Diketahui:

Piutang (D) Rp2.000.000,00

Pendapatan yang masih harus diterima = 4 x 250 ribu = 1 juta

Maka, piutang perusahaan menjadi bertambah sebesar nilai pendapatan yang masih harus diterima. Selain itu, pendapatan perusahaan juga bertambah karena perusahaan telah menyelesaikan transaksi jasa perawatan rambut. Maka,

AJP

Piutang	Rp1.000.000,00
Pendapatan	Rp1.000.000

11. D

Diketahui:

Neraca Saldo : Beban Iklan (D) Rp2.400.000,00

Perusahaan melakukan pencatatan dengan metode nominal, yang artinya perusahaan mengasumsikan seluruh iklan sudah ditayangkan

Dibayar 1 Maret untuk 2 tahun.

Iklan yang sudah ditayangkan selama tahun 2010 = Maret – Desember = 10 bulan =

$$\frac{10}{24} \times 2.400.000 = 1.000.000$$

Iklan yang belum ditayangkan = 2,4 juta – 1 juta = 1,4 juta

Maka, beban iklan harus dikurangi nilainya, dan perusahaan masih memiliki aset berupa iklan yang belum ditayangkan. Sehingga

AJP

Iklan dibayar dimuka	Rp1.400.000,00
Beban iklan	Rp1.400.000,00

12. E

Akun yang tidak ditulis dalam jurnal penutup adalah akun riil atau komponen dari harta, utang, dan modal. Maka yang tidak ditutup adalah "... dibayar dimuka". Karena akun tersebut merupakan kategori harta.

Selain akun tersebut, akun "Pendapatan..... diterima dimuka" juga tidak ditutup karena merupakan kategori utang.

13. B

Ayat jurnal pembalik merupakan jurnal yang dibikin di awal periode akuntansi. Pencatatan pada jurnal tersebut tidak harus dilakukan (boleh dilakukan, boleh tidak dilakukan).

14. B

Apabila perusahaan melakukan pembelian mesin secara kredit. Maka,, perusahaan tersebut akan mengalami perubahan sebagai berikut:

- Mesin bertambah → Aset bertambah → Laporan posisi keuangan berubah
- Kredit bertambah → Utang bertambah → Pasiva bertambah → Laporan posisi keuangan bertambah

15. B

Laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan (unit usaha perusahaan) berarti terkait dengan pendapatan dan beban yang diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan. Pendapatan dan beban dicatat dalam laporan laba rugi.

16. C

Diketahui :

Neraca Saldo : Peralatan kantor (D) \$250.000

Penyesuaian = \$25.000

Maka, AJP

Beban penyusutan peralatan	\$25.000
----------------------------	----------

Akumulasi penyusutan peralatan	\$25.000
--------------------------------	----------

Nilai peralatan tidak berubah, hanya ditambah dengan akun kontranya, yaitu akumulasi penyusutan peralatan.

17. D

Jurnal penyesuaian disusun karena adanya konsep accrual basis pada akuntansi dan konsep bahwa pendapatan dan beban harus diakui pada periode berjalan (pendandingan yang wajar)

18. D

Laba/Rugi = Pendapatan – Beban = 25,9 juta – 4 juta – 3,6 juta – 2,5 juta -6,42 juta =
25,9 juta – 16,52 juta = 9,38 juta

Maka dari informasi yang ada, jurnal penutup yang bisa dibuat adalah

- Ikhtisar Laba Rugi	Rp16.520.000,00	
Beban listrik	Rp4.000.000,00	
Beban gaji	Rp3.600.000,00	
Beban iklan	Rp2.500.000,00	
Beban asuransi	Rp6.420.000,00	
- Pendapatan jasa	Rp25.900.000,00	
Ikhtisar Laba Rugi	Rp25.9000.000,00	
- Ikhtisar Laba Rugi	Rp9.380.000,00	(jurnal untuk me-
Modal	Rp9.380.000,00	nutup laba/rugi)
- Modal	Rp3.000.000,00	
Prive	Rp3.000.000,00	

21. A

Jika beban gaji yang tertulis kurang dari yang sebenarnya (*understated*), maka laba yang tertulis lebih dari yang sebenarnya, modal akhir yang tertulis juga lebih dari yang sebenarnya, sehingga pasiva juga *overstated*, maka aktiva juga ikut *overstated*.

22. E

Yang termasuk dalam akun yang saldo normalnya (saldo ketika akun tersebut bertambah) di sisi debit adalah akun harta dan beban. Dalam soal tertulis:

Kas, beban gaji, beban sewa, saham biasa, dividen, dan peralatan.

Jumlah totalnya : 7.500+18.000+12.000+35.000+21.000+74.500 = 168.000

23. A

Di pembahasan nomor 11 telah diketahui AJPnya, maka jurnal pembalik yang diperlukan adalah:

Beban Iklan	Rp1.400.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp1.400.000,00

24. E

Apabila dalam penulisannya menggunakan pendekatan neraca atau pendekatan riil. Maka, jurnal penyesuaian yang perlu dibuat adalah jurnal penyesuaian yang dalam pencatatannya ditulis sebagai dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan,diterima dimuka.

25. C

Yang tidak masuk dalam kategori yang ditulis dalam AJP adalah pengambilan prive. Pengambilan prive ditulis pada jurnal umum.

26. C

$$\text{Penyusutan} = \frac{(100\text{juta} - 20\text{juta})}{20 \text{ tahun}} = \frac{80\text{juta}}{20} = 4 \text{ juta/tahun}$$

AJP

Beban penyusutan bangunan	Rp4.000.000,00
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp4.000.000,00

27. B

Diketahui:

Neraca Saldo : Perlengkapan(D) Rp4.000.000,00

Pembelian perlengkapan Rp2.500.000,00

Perlengkapan yang tersisa Rp3.000.000,00

Maka,

Perlengkapan yang terpakai = 4 juta + 2,5 juta – 3 juta = 3,5 juta

AJP

Beban perlengkapan	Rp3.500.000,00
Perlengkapan	Rp3.500.000,00

Maka di NS (Neraca Saldo) setelah penyesuaian, akun telah bernilai sesuai kondisi yang sebenarnya.

Perlengkapan (D) Rp3.000.000,00

Beban Perlengkapan (D) Rp3.500.000,00

28. B

Diketahui:

Laba Bersih : 90 juta

Beban perlengkapan (belum ditulis) 2,7 juta

Utang gaji 1,3 juta (belum ditulis)

Laba yang benar:

Laba = pendapatan – beban = $90 - 2,7 = 87,3$ juta

29. E

Neraca Saldo : Sewa dibayar dimuka (D) 12 juta

Sewa yang terpakai = Maret sampai dengan Desember = 10 bulan =
 $\frac{10}{12} \times 12.000.000 = 10.000.000$

Sewa yang belum terpakai = 2 bulan = 12 juta – 10 juta = 2 juta

AJP :

Beban Sewa Rp10.000.000,00

 Sewa dibayar dimuka Rp10.000.000,00

Maka,

Harta = 26 juta + 14 juta + 2 juta + 100 juta – 40 juta = 102 juta

Utang = 25 juta + 50 juta = 75 juta

Modal = Harta – Utang = 102 juta – 75 juta = 27 juta

30. C

Dalam menghitung penyusutan menggunakan metode saldo menurun berganda,, nilai penyusutan setiap tahunnya semakin menurun